

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Informasi Film

Judul Film	: Hati Suhita
Genre	: Drama
Perdana Tayang	: 25 Mei 2023
Durasi	: 137 menit
Sutradara	: Archie Hekagery
Rumah Produksi	: Starvision Plus
Penulis	: Alim Sudio
Berdasarkan	: Novel Hati Suhita karya Khilma Anis
Pemeran Utama	: Nadya Arina Omar Daniel

COVER FILM



Lampiran 2 Kartu Data

Kartu Data Penerapan Prinsip Kesantunan

No	Kode Data	Penerapan Maksim	Indikator	Data Tuturan	Ket.
1	HS-50:58	Maksim Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksi malkan keuntungan orang lain • Mengurangi keuntungan diri sendiri 	<p>Arya : “Mau makan dulu apa langsung?”</p> <p>Rengganis : “Gak usah mas, langsung ke kos aja.”</p>	
2	HS-01:37	Maksim Kemurahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghor mati orang lain • Rela berkorban 	<p>Ummik : “<i>Insyallah</i> kami akan merawat dan mendidiknya seperti anak kami sendiri.”</p> <p>Ibu Alina : “<i>Alhamdulillah.</i>”</p>	
3	HS-45:25	Maksim Kemurahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghor mati orang lain • Rela berkorban 	<p>Kyai Hannan : “<i>Itu sego goreng</i> istimewa ala Alina Suhita. Wangi <i>tenan lengone mesti gawe cinta iku, ya?</i>”</p> <p>Gus Birru : “Kalau Abah pengen ini buat Abah aja, Biru makan yang lain.”</p>	
4	HS-59:25	Maksim Kemurahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghor mati orang lain • Rela berkorban 	<p>Alina : “Air jahe <i>anget</i> Gus, kalau memang sakit lebih baik tidur di ranjang biar saya yang tidur di <i>sofa</i> Gus.”</p>	
5	HS-01:23:54	Maksim Kemurahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghor mati orang lain • Rela berkorban 	<p>Alina : “Gus, saya cuci tangan dulu ya.”</p> <p>Gus Birru : “Gak usah, <i>tak</i> ambilin aja.”</p>	

No	Kode Data	Penerapan Maksim	Indikator	Data Tuturan	Ket.
6	HS-01:27:34	Maksim Kemurahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang lain • Rela berkorban 	<p>Alina : “Mas-mas, Mas gapapa saya aja yang foto in.”</p> <p>Permadi : “Gamau ikut bertiga aja?”</p>	
7	HS-01:42:54	Maksim Kemurahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang lain • Rela berkorban 	<p>Alina : “Kita cerai saja Gus. Kita cerai, <i>jenengan</i> nikahi Rengganis. Dia kan juga masih cinta sama <i>jenengan</i>. Nanti kalau <i>jenengan</i> setuju saya <i>matur</i> sama Ummik dan Abah.”</p> <p>Gus Birru : “Gak bisa kayak gitu Lin. Ummik sama Abah perlu kamu untuk mimpin pesantren”</p>	
8	HS-03:23	Maksim Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada orang lain 	<p>Alina : “Menurut Mbah Putri, saya bisa menjadi istri yang baik?”</p> <p>Mbah Putri : “Bisa Nduk, <i>seng penting mikul duwur mendem jeru.</i>”</p>	
9	HS-33:41	Maksim Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada orang lain 	<p>Kyai Hannan : “<i>Kowengerti gak kembang opo kui?</i>”</p> <p>Alina : “Kembang kantil, kantil itu maknanya <i>kati laku</i>. <i>Kanti</i> itu dengan, <i>laku</i> itu perbuatan. Mengingatkan kita kalau cita-cita itu tidak akan tercapai hanya dengan memohon tetapi juga harus berusaha.”</p> <p>Kyai Hannan : “<i>MasyaAllah</i>, Mmik emang gak salah, sudah bener tepat pilihan Ummik.”</p>	
10	HS-35:43	Maksim Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan 	<p>Alina : “Ya tetep dipakai Pak, hanya kita nanti bikin penjabaran yang lebih</p>	

No	Kode Data	Penerapan Maksim	Indikator	Data Tuturan	Ket.
			aan kepada orang lain	sistematis dalam bentuk modul. Kita bikin <i>nadhom-nadhomnya</i> lalu kita sesuaikan juga dengan lagu-lagu yang sedang <i>hits</i> Guru : “Ide bagus itu Neng, berarti kita butuh mencetak dalam jumlah yang lebih banyak <i>nggeh.</i> ”	
11	HS-45:25	Maksim Penghargaan	• Memberikan penghargaan kepada orang lain	Kyai Hannan : “Itu <i>sego</i> goreng istimewa ala Alina Suhita. Wangi <i>tenan lengone mesti gawe cinta iku, ya?</i> ” Gus Birru : “Kalau Abah pengen ini buat Abah aja, Biru makan yang lain.”	
12	HS-46:17	Maksim Penghargaan	• Memberikan penghargaan kepada orang lain	Ummik : “Kalian berdua ini sudah menjadi suami istri tapi kok masih kelihatan kaku, kalau <i>sego</i> gorengnya wnak ya dipuji istrimu, ojo isin-isin walaupun di hadapan Ummik.” Gus Birru : “Enak Lin.” Alina : “ <i>Suwun</i> mas.”	
13	HS-01:12:00	Maksim Penghargaan	• Memberikan penghargaan kepada orang lain	Alina : “Eh mbak, saya lihat itu loh ceramahnya mbak Rengganis yang di video yang dikirim sama mas Birru, bagus banget Mbak. Saya yakin itu anak-anak yang dengar langsung terinspirasi, ya ka Mas?”	
14	HS-01:13:08	Maksim Penghargaan	• Memberikan penghargaan kepada orang lain	Alina : “Kesetaraan, ya walaupun pesantren kami memisahkan sistem klasikal pendidikan santri putra dan santri putri tapi berbagai fasilitas dan aktivitas itu diberlakukan	

No	Kode Data	Penerapan Maksim	Indikator	Data Tuturan	Ket.
				sama. Semua mendapatkan kesamaan yang sama. Bahkan mbak kalau lagi diskusi ilmiah <i>Bassul Masail</i> itu mereka digabungkan, bahkan Mas mereka itu bisa lo beradu argumen, gimana?" Rengganis : "Topik e bagus mbak, saya suka. <i>Seng liane pie?</i> "	
15	HS-01:15:59	Maksim Penghargaan	• Memberikan penghargaan kepada orang lain	Gus Birru : "Kalau gak enak bilang aja, Alina sudah terbiasa dikritik." Rengganis : "Engga kok mbak, ini beneran enak, Makanannya enak, cuman aku keburu kenyang aja."	
16	HS-01:25:51	Maksim Penghargaan	• Memberikan penghargaan kepada orang lain	Alina : "Tempatnya bagus." Gus Birru : " <i>Suwun Lin.</i> "	
17	HS-01:29:29	Maksim Penghargaan	• Memberikan penghargaan kepada orang lain	Ummik : "Le, bagus <i>yo cafe mu masyaAllah.</i> " Gus Birru : "Birru seneng banget ada Ummik dan Abah di sini."	
18	HS-02:06:41	Maksim Penghargaan	• Memberikan penghargaan kepada orang lain	Guru : "Ning Suhita adalah seorang sosok yang hebat. Ning Suhita adalah pembeda dan membawa pembaruan di pondok pesantren ini." Santri Putri : "Beliau paling cepet turun tangan kalau kami ada masalah. Selalu ngajak berunding dan menggagas program-program pesantren."	
19	HS-11:42	Maksim Kesederhanaan	• Bersikap rendah	Kyai Hannan : " <i>MasyaAllah</i> muanteb	

No	Kode Data	Penerapan Maksim	Indikator	Data Tuturan	Ket.
			hati	<i>tenan</i> pudes e pol. Pantes Umi ngga pernah <i>ngongkon wong lio, wong</i> kamu <i>gawe</i> sambelnya <i>wes manteb.</i> Alina : “Ummik langsung kok gurunya Bah.”	
20	HS-01:14:45	Maksim Kesederhanaan	• Bersikap rendah hati	Rengganis : “Mbak, saya seneng lo mbak melihat Mas Birru itu bahagia sama Mbak Alina.” Alina : “Mbak Rengganis, Mbak salah kalau mikirin kayak gitu, Mas Birru belum sebahagia itu. Saya ini masih jauh dari harapannya, saya ini masih banyak kurangnya Mbak, masih banyak yang perlu dipelejadi untuk jadi istri yang baik. Ini makanannya sudah jadi semua, makan yuk.”	
21	HS-05:39	Maksim Pemufakatan	• Kecocokan antar penutur	Penghulu : “Bagaimana para saksi, sah?” Saksi : “Sah.”	
22	HS-08:43	Maksim Pemufakatan	• Kecocokan antar penutur	Gus Birru : “Mulai malam ini kita tinggal di kamar yang sama tapi aku ga akan nyentuh kamu karena aku tidak mencintai mu Alina Suhita. Kamu tidur di ranjang, aku tidak di <i>sofa</i> . Satu hal lagi, Ummik sama Abah ngga boleh tau soal ini. Aku rasa kita sama-sama sepakat untuk menjaga perasaan mereka, bukan begitu Alina?” Alina : “ <i>Nggeh Gus.</i> ”	
23	HS-12:24	Maksim Pemufakatan	• Kecocokan antar	Ummik : “Gak perlu cerita-cerita soal bisnis	

No	Kode Data	Penerapan Maksim	Indikator	Data Tuturan	Ket.
			penutur	<i>cafe</i> mas mu ya sama Abah. Kamu kan tau bagaimana reaksi Abah soal pilihan mas mu itu.” Alina : “ <i>Nggih</i> Ummik.”	
24	HS-34:31	Maksim Pemufakatan	• Kecocokan antar penutur	Ummik : “Karena kamu sudah berusaha, sudah belajar. Abah dan Ummik memutuskan kamu menjadi kepala sekolah baru pesantren kita, <i>yo to Bah?</i> ” Kyai Hannan : “Udah bener Mmik, ini pilihan yang tepat gak salah pilih. <i>insyaAllah</i> kamu bisa.”	
25	HS-35:43	Maksim Pemufakatan	• Kecocokan antar penutur	Alina : “Ya tetep dipakai Pak, hanya kita nanti bikin penjabaran yang lebih sistematis dalam bentuk modul. Kita bikin <i>nadhom-nadhomnya</i> lalu kita sesuaikan juga dengan lagu-lagu yang sedang <i>hits</i> ” Guru : “Ide bagus itu Neng, berarti kita butuh mencetak dalam jumlah yang lebih banyak <i>nggeh.</i> ”	
26	HS-01:12:19	Maksim Pemufakatan	• Kecocokan antar penutur	Gus Birru : “Menurutku kita ini harus ada progress, kita harus membuat kemajuan dengan media <i>online</i> . Selama aku sakit kemarin, aku berpikir kenapa santri-santri gak kita ajari untuk membuat film” Zaki : “Nah setuju Gus, <i>awakdewe</i> bisa bikin film dokumenter tentang kehidupan mereka, gimana?”	

No	Kode Data	Penerapan Maksim	Indikator	Data Tuturan	Ket.
27	HS-01:13:08	Maksim Pemufakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kecocokan antar penutur 	<p>Alina : “Kesetaraan, ya walaupun pesantren kami memisahkan sistem klasikal pendidikan santri putra dan santri putri tapi berbagai fasilitas dan aktivitas itu diberlakukan sama. Semua mendapatkan kesempatan yang sama. Bahkan Mbak kalau lagi diskusi ilmiah <i>Bassul Masail</i> itu mereka digabungkan, bahkan Mas mereka itu bisa lo beradu argumen, gimana?”</p> <p>Rengganis : “Topik e bagus Mbak, saya suka. <i>Seng liane pie?</i>”</p> <p>Zaki : “Oke.”</p> <p>Rizal : “Setuju kali aku.”</p>	
28	HS-20:20	Maksim Kesimpatian	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa simpati 	<p>Kang Dharma : “Lin, kamu tampak kurusan. Ada apa Lin? Kamu masih bisa cerita ke aku loh, siapa tau aku bisa bantu.”</p> <p>Alina : “Kang, Kang Dharma tenang aja. Pokoknya anak-anak yatim yang dibawa Kang Dharma tadi pasti sekolahnya sampe kuliah, saya pastikan.”</p>	
29	HS-34:12	Maksim Kesimpatian	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa simpati 	<p>Gus Birru : “Aku ini lagi curhat lo sama kamu.”</p> <p>Zaki : “Justru itu aku malah lebih simpatik <i>karo bojo</i> mu, kasihan Alina Suhita.”</p>	
30	HS-01:49:25	Maksim Kesimpatian	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa simpati 	<p>Aruna : “Ada berapa anak tangga ne?”</p> <p>Alina : “250, kamu gak usah naik. Istirahat aja, kan tadi udah nyetir.”</p>	

No	Kode Data	Penerapan Maksim	Indikator	Data Tuturan	Ket.
31	HS-01:52:18	Maksim Kesimpatian	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki rasa simpati 	<p>Alina : “Gapapa, gak usah Kang. Disamperin ke sini saja saya sudah seneng.”</p> <p>Kang Dharma : “Saya tidak bisa menahan diri untuk tidak bertemu dengan mu Lin. Setelah saya dengar apa yang kamu alami.”</p>	

Kartu Data Pelanggaran Prinsip Kesantunan

No	Kode Data	Pelanggaran Maksim	Indikator	Tuturan	Ket.
1	HS-01:41:44	Maksim Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> Memaksi malkan keuntungan diri sendiri Mengurangi keuntungan orang lain 	<p>Gus Birru : “Kek gitu Lin? Kek gitu caramu ngejawab pertanyaan Ummik sama Abah, dengan berbohong? Tega kamu Lin, kamu gak lihat ekspresi mereka, segimana mereka bahagiannya?”</p> <p>Alina : “<i>Opo</i> bedanya dengan pernikahan yang kita lakukan ini, Gus juga bohong sama mereka kan?”</p>	
2	HS-01:56:03	Maksim Kemurahan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Menghormati orang lain Memiliki sikap individualisme 	<p>Aruna : “Mau sekalian bawain tas ku ke mobil gak?”</p> <p>Alina : “Engga.”</p>	
3	HS-01:15:41	Maksim Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Mencaci atau merendahkan orang lain 	<p>Zaki : “Tumben makan mu dikit Re.”</p> <p>Rizal : “Janganlah pula malu-malu kali Re ah. Biasanya kalau sama kita nambah sampai tiga piring kalau ada pepes ikan itu. Udah makan aja lah ah.”</p>	

No	Kode Data	Pelanggaran Maksim	Indikator	Tuturan	Ket.
				Gus Birru : “Kalau gak enak bilang aja, Alina sudah terbiasa dikritik.”	
4	HS-01:26:11	Maksim Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Mencaci atau merendahkan orang lain 	<p>Alina : “<i>Jenengan</i> sudah jelasin maksud dan tujuannya?”</p> <p>Gus Birru : : “Sudah tapi konsep semacam ini, itu terlalu <i>modern</i> terlalu muluk buat Abah. Abah hanya mengakui kesuksesan seseorang jika itu berkaitan dengan kemajuan pesantren atau jika orang itu berjalan sesuai dengan cita-citanya, ya seperti kamu ini.”</p>	
5	HS-02:32	Maksim pemufakatan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat membina kecocokan 	<p>Gus Birru : “Aku ini mantan ketua pergerakan mahasiswa, berkoar-koar melawan penindasan tentang kebebasan memilih tapi aku gak bisa memilih istriku sendiri”</p> <p>Rizal : “Alina itu anak Kyai Jabar pesantren salafnya berkembang pesat di Mojokerto, dia itu sudah dipersiapkan untuk menjadi pendamping hidup mu Gus”</p>	
6	HS-31:22	Maksim Pemufakatan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat membina kecocokan 	<p>Ummik : “Mandi bersama itu dicontohkan Rosulullah, sunah Rosul, pahala”</p> <p>Alina : “Tapi Alina sudah mandi lo Ummik”</p>	
7	HS-34:56	Maksim Pemufakatan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat membina kecocokan 	<p>Ummik : “Sebelum kerja keras, bagaimana kalau <i>honeymoon</i>?”</p> <p>Alina : “Mboten ah Ummik”</p>	

No	Kode Data	Pelanggaran Maksim	Indikator	Tuturan	Ket.
8	HS-35:22	Maksim Pemufakatan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat membina kecocokan 	<p>Alina : “Menurut saya, kita ini harus sudah mulai bikin buku ajar sendiri untuk tata bahasa Arab, misalnya <i>nahusoroh</i>.”</p> <p>Guru : “Maksud Bu Alina kita gak pakai kitab <i>Amtsilah Tasrifiyah</i>? Itu sudah paten tidak bisa kita ganti”</p> <p>Alina : “Ya tetep dipakai Pak, hanya kita nanti bikin penjabaran yang lebih sistematis dalam bentuk modul. Kita bikin <i>nadhom-nadhomnya</i> lalu kita sesuaikan juga dengan lagu-lagu yang sedang <i>hits</i>”</p>	
9	HS-55:06	Maksim Pemufakatan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat membina kecocokan 	<p>Gus Birru : “Alina, kenapa kamu bersedia nikah sama aku? Apa tujuanmu, mau jadi penerus pesantren”</p> <p>Alina : “Bisa ngomongnya kayak gitu Gus”</p>	
10	HS-01:14:45	Maksim Pemufakatan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat membina kecocokan 	<p>Rengganis : “Mbak, saya <i>seneng</i> lo mbak melihat Mas Birru itu bahagia sama Mbak Alina.”</p> <p>Alina : “Mbak Rengganis, mbak salah kalau mikirin kayak gitu, Mas Birru belum sebahagia itu. Saya ini masih jauh dari harapannya, saya ini masih banyak kurangnya Mbak, masih banyak yang perlu dipelajari untuk jadi istri yang baik. Ini makanannya sudah jadi semua, makan yuk.”</p>	

Lampiran 3 Validasi Sumber Data

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rachmat Danang Fatkhur Rozi
 NIM : 2002108020
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : FKIP
 Dosen Pembimbing I : Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Dhika Puspitasari, S.Hum., M.A.
 Judul : Kesantunan Berbahasa dalam Film Hati Suhita Karya
 Khilma Anis

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	A'idina, A., Fadli, R. I., & Prihatin, Y. (2020). Prinsip Maksim Kedermawanan dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. <i>Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)</i> , 2(1), 26–37. https://doi.org/10.33752/disastri.v2i1.875	26	11	✓	
2.	Aprilina, L., Wardarita, R., & Rukiyah, S. (2022). Kesantunan Berbahasa dalam Novel Seputih Hati Yang Tercabik Karya Ratu Wardarita. <i>Jurnal Educatio FKIP UNMA</i> , 8(2), 758–766. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2250	760, 761	23, 75	✓	
3.	Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” <i>Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial</i> , 1(2), 74–86. https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462	74	4, 19	✓	
4.	Furchan, A. (1992). <i>Pengantar Metode Penelitian Kualitatif</i> . Surabaya: Usaha Nasional.	21	27	✓	

5.	Gunansi, W., Khotimah, K., & Asriyani, W. (2021). Pelanggaran Prinsip Kesantunan berbahasa dalam Film Bumi Manusia Karya Hanung Bramantyo dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. <i>Jurnal Ilmiah SEMANTIKA</i> , 3(01), 30–39. https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.464	33, 34, 35	21, 79, 80, 81	✓	
6.	Kridalaksana, H. (1982). <i>Kamus Linguistik</i> . Jakarta: PT Gramedia.	17	1	✓	
7.	Krissandi, A. D. S., & Setiawan, K. A. C. (2018). Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia dalam Tinjauan Pragmatik. <i>Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra</i> , 7(2), Article 2, 46-59.	47	9	✓	
8.	Kurniawan, H. (2021). <i>Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian</i> . Yogyakarta: Deepublish.	1	29	✓	
9.	Leech, G. (1993). <i>Prinsip-prinsip Pragmatik</i> . Jakarta: Universitas Indonesia.	124	3, 10, 74	✓	
10.	Maisun, M., & Kasanova, R. (2023). Prinsip Kesopanan dalam WhatsApp Mahasiswa Dengan Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia. <i>Jurnal Komposisi</i> , 7(2), 76–82. https://doi.org/10.53712/jk.v7i2.1873	76	1, 22	✓	
11.	Moleong, M. A. (2014). <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.	4, 6	27, 27	✓	
12.	Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. <i>Jurnal Bindo Sastra</i> , 2(2), Article 2. 218-224. https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261	221, 221	31, 31	✓	

13.	Oktavianus, H. (2015). Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring. <i>Jurnal E-Komunikasi</i> , 3(2), 1–12.	3	4	✓	
14.	Putikadyanto, A. P. A., & Hannarisa, S. (2021). Kesantunan Berbahasa dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya” Karya Herwin Noviant: Kajian Pragmatik. <i>MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 1(2), 259–277. https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.1.2.259-277	260, 267, 268	3, 9, 22, 76, 76	✓	
15.	Rahardi, K. (2005). <i>Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia</i> . Yogyakarta: Erlangga.	60, 61, 63, 64, 64, 65	12, 13, 14, 15, 17, 75, 77, 78, 79, 80, 81	✓	
16.	Rama, E. N. (2017). Analisis Kesantunan Berbahsa dalam Wacana Humor di Internet (Tinjauan Pragmatik). <i>BAHA STRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 1(2), 17–26.	18	2	✓	
17.	Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. <i>LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya</i> , 14(2), Article 2. 108-117. https://doi.org/10.33633/lite.v14i2.2323	110	9	✓	
18.	Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2014). <i>Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis</i> (Edisi 3). Medan: USU Press.	1	29	✓	
19.	Sugiyono. (2019). <i>Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D</i> (Edisi Kedua). Bandung: Alfabeta.	296, 361, 368, 319, 321, 323, 323, 325	31, 31, 32, 32, 32, 32, 33, 34	✓	
20.	Tarigan, H. G. (2009). <i>Pengajaran Pragmatik</i> (Edisi Revisi). Bandung: Angkasa.	29	9	✓	

21.	Wahidah, Y. L., & Wijaya, H. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik). <i>Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab</i> , 9(1), 1–16. https://doi.org/10.24042/albayan.v9i1.1239	1	2, 11, 20	✓	
22.	Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. <i>Nyimak: Journal of Communication</i> , 3(1), Article 1. 47-59. https://doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219	47	19	✓	
23.	Wijana, I. D. P. (2010). <i>Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis</i> . Surakarta: Yuma Pustaka.	51	3, 11, 75	✓	
24.	Yule, G. (2006). <i>Pragmatik</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	3	3, 9	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak / ~~Tidak Layak~~ untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 28 Juni 2024
Dosen Pembimbing II

Dhika Puspitasari, S.Hum., M.A.
NIDN. 0704038702

Lampiran 4 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Rachmat Danang Fatkhur Rozi dilahirkan di Desa Gulun, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan pada tanggal 31 Agustus 2021. Anak kedua dari pasangan Bapak Agus Sairi dan Ibu Eni Widayati. Tempat tinggal di Dusun Mulyoasri, Desa Bibis, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan. Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Mawar Putih 1 Sugihwaras, Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sukomoro, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Magetan, dan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri Bendo. Tamat TK pada tahun 2008, tamat dari SD Negeri 1 Sukomoro pada tahun 2014, tamat dari SMP Negeri 1 Magetan pada tahun 2017, dan tamat dari SMK Negeri Bendo pada tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun. Semasa kuliah aktif dalam kegiatan mahasiswa (UKM) Bulu tangkis, aktif dalam himpunan mahasiswa LINGUA periode 2022-2023, dan mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 4 pada tahun 2022.